

Kejadian 32 : 22-32

KITAB BACAAN

22. Pada malam itu Yakub bangun dan ia membawa kedua isterinya, kedua budaknya perempuan dan kesebelas anaknya, dan menyeberang di tempat penyeberangan sungai Yabok.

23. Sesudah ia menyeberangkan mereka, ia menyeberangkan juga segala miliknya.

24. Lalu tinggallah Yakub seorang diri. Dan seorang laki-laki bergulat dengan dia sampai fajar menyingsing.

25. Ketika orang itu melihat, bahwa ia tidak dapat mengalahkannya, ia memukul sendi pangkal paha Yakub, sehingga sendi pangkal paha itu terpelecek, ketika ia bergulat dengan orang itu.

26. Lalu kata orang itu: "Biarkanlah aku pergi, karena fajar telah menyingsing." Sahut Yakub: "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, jika engkau tidak memberkati aku."

27. Bertanyalah orang itu kepadanya: -

"Siapakah namamu?" Sahutnya: "Yakub."

28. Lalu kata orang itu: "Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Allah dan manusia, dan engkau menang."

29. Bertanyalah Yakub: "Katakanlah juga namamu." Tetapi sahutnya: "Mengapa engkau menanyakan namaku?" Lalu diberkatinyalah Yakub di situ.

30 Yakub menamai tempat itu Pniel, sebab katanya: "Aku telah melihat Allah berhadapan muka, tetapi nyawaku tertolong!"

31 Lalu tampaklah kepadanya matahari terbit, ketika ia telah melewati Pniel; dan Yakub pincang karena pangkal pahanya.

32 Itulah sebabnya sampai sekarang orang Israel tidak memakan daging yang menutupi sendi pangkal paha, karena Dia telah memukul sendi pangkal paha Yakub, pada otot pangkal pahanya.

Yakub menamai tempat itu Pniel, sebab katanya: "Aku telah melihat Allah berhadapan muka, tetapi nyawaku tertolong!" - Kejadian 32 : 30

TAHUKAH KAMU?

A. Percaya kepada Tuhan dalam setiap permasalahan

Dalam kehidupan kita, baik di sekolah maupun di rumah, sering kali kita dihadapkan pada kecemasan dan ketakutan. Namun, seperti yang dialami Yakub yang bergumul dengan Allah, -

kita diajarkan untuk mencari Tuhan terlebih dahulu. Percayalah bahwa Tuhan akan menyediakan yang terbaik, memberikan keberanian, dan menjadi sandaran kita dalam kelemahan serta ketidakberdayaan.



Seperti Yakub yang setelah bergumul dengan Tuhan akhirnya harus mengandalkan tongkat untuk berjalan karena pincang, -

jadikanlah Tuhan sebagai sumber kekuatan dan pertolongan dalam hidup kita. Hanya Dia yang dapat menyelamatkan dan menolong kita.

Aplikasi

*Dari kisah ini, kita diingatkan kembali **bahwa kecemasan dan ketakutan yang berlebihan dapat menghalangi kita untuk melihat kuasa dan kekuatan Tuhan yang luar biasa.** Oleh karena itu, ketika menghadapi masalah, **sebaiknya kita tetap tenang agar dapat datang dan berlutut di hadapan Tuhan, memohon pertolongan-Nya.***

Aktivitas

Tulishlah di buku tentang hal-hal yang membuat kamu merasa cemas atau takut. **Setelah itu, beri waktu untuk berdoa dan menyerahkan semua rasa cemas itu kepada Tuhan.** Aktivitas ini membantu kita untuk memahami perasaan dan mengingatkan diri untuk selalu percaya kepada Tuhan saat merasa takut.